BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Gerakan Furudul Ainiyah (GEFA) merupakan gerakan di madrasah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui proses pembentukan transformasi, transmisi dan pengembangan potensi peserta didik. Gerakan Furudul Ainiyah (GEFA) melalui Kitab Kuning pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri mulai diterapkan pada tahun 2015. MTs Negeri 1 Kota Kediri bekerjasama dengan Ustad dari Pondok Pesantren Lirboyo, Al-Islah dan Ploso dalam hal pengajaran Bimbingan Belajar Kitab Kuning. Jumlah Ustad yang mengajar Bimbingan Belajar Kitab kuning yakni ada 11 ustad dan setiap ustad memegang 1 kelas.
2. Implementasi Pelaksanaan Gerakan Furudul Ainiyah (GEFA) melalui Kitab Kuning pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri adalah sebuah gerakan madrasah untuk pembentukan peserta didik sebagai individu yang berkarakter dan berkepribadian islam. Tujuan pembelajaran kitab kuning tersebut yaitu sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yakni menciptakan manusiawi yang baik sekaligus membangun struktur kehidupan duniawinya sesuai dengan syari'ah islam. Waktu pelaksanaan Bimbingan Belajar Kitab Kuning dilaksanakan setiap Hari Senin-Kamis pukul 14.00 – 15.00. Kitab-kitab yang diajarkan yaitu Semester 1: Nahwu Metode Al-Miftah Blitar dan Semester 2: Kitab Sulamuttaufiq yang di dalamnya membahas tentang Taharah (tata cara dan sebagainya), Iman,

Maksiat Pancaindra, Taubat, Tata Cara Shalat, Haji dan Umrah (Rukun Islam).

3. Hasil Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam meningkatkan wawasan keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri memang memiliki perubahan yang positif, seperti dalam praktek ubudiyah, cara berwudlu yang baik, shalat dhuha yang semakin rajin ketika di sekolah dan kesadaran dalam melaksanakan shalat lima waktu, yang sebelumnya masih sering ditinggalkan dan sekarang lebih sering dikerjakan berjamaah serta tepat waktu khususnya ketika shalat dhuhur berjamaah di madrasah mereka disiplin. Selain dalam praktek ubudiyah mereka juga lebih mengerti bagaimana cara bergaul dengan teman sebayanya, bagaimana berperilaku terhadap temannya serta orang yang lebih dewasa, bagaimana berperilaku dihadapan ustad, bapak ibu guru, secara umum dapat dikatakan mereka lebih pandai untuk menempatkan diri dan dia paham mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak pantas dilakukan. Serta bertambahnya minat dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan agama.

B. SARAN

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya perlu disusun perencanaan program yang lebih kreatif-inovatif, mengingat kompleksnya permasalahan yang berkembang di masyarakat khususnya pada masalah remaja seperti pergaulan bebas anak sekolah dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Maka pembinaan akhlak remaja yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri ini juga harus lebih didukung dengan kgiatan-kegiatan yang kreatif-inovatif sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa.

2. Bagi Para Guru dan Ustad Bimbingan Kitab Kuning

Setiap kegiatan dalam madrasah termasuk Gerakan Furudul Ainiyah (GEFA) melalui Bimbingan Belajar Kitab Kuning secara umum perlu direncanakan sebaik mungkin agar dapat berjalan dengan lancar dan kontinuitas sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dari waktu ke waktu.

3. Bagi Siswa

Hendaknya dengan kemajuan teknologi seperti ini, selain mahir dalam bidang tersebut tentunya juga harus tetap menjaga nilai-nilai keislaman pada dirinya dengan meningkatkan wawasan keagamaan yang kemudian dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari pada dirinya seperti memanfaatkan waktu dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang ada dalam madrasah.